

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari beberapa pembahasan yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang hingga pembahasan pokok, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Padepokan Anti Galau di Mundu Pondok Pesantren Padepokan Anti Galau didirikan oleh Kyai Ujang Bustomi dengan tujuan utama memberikan pendidikan keagamaan berbasis nilai-nilai keislaman serta pendekatan spiritual yang khas. Sejak awal pendiriannya, pesantren ini mengalami perkembangan yang pesat, baik dari segi jumlah santri, metode pembelajaran, maupun fasilitas yang tersedia.
2. Peran Kyai Ujang Bustomi di Pondok Pesantren Anti Galau dan Dampaknya bagi Masyarakat di Desa Sinarrancan Mundu Cirebon. Kyai Ujang Bustomi memainkan peran penting dalam kepemimpinan dan perkembangan Pondok Pesantren Padepokan Anti Galau. Beliau tidak hanya bertindak sebagai pengasuh dan pendidik, tetapi juga sebagai tokoh masyarakat yang memberikan bimbingan keagamaan serta solusi atas berbagai problematika sosial yang dihadapi masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk Pondok Pesantren Padepokan Anti Galau
 - a. Perlu dilakukan pengembangan kurikulum yang lebih sistematis agar pembelajaran semakin efektif dan dapat menjangkau lebih banyak santri.
 - b. Fasilitas pesantren dapat terus ditingkatkan guna mendukung proses pembelajaran dan kenyamanan santri dalam menimba ilmu.
 - c. Diharapkan adanya kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain agar santri mendapatkan wawasan yang lebih luas baik dalam aspek keagamaan maupun keterampilan hidup.
2. Untuk Kyai Ujang Bustomi
 - a. Perlu terus mengembangkan metode dakwah yang lebih inovatif agar dapat menjangkau lebih banyak kalangan, terutama generasi muda.
 - b. Meningkatkan sinergi dengan pemerintah dan organisasi masyarakat guna memperluas dampak sosial pesantren bagi masyarakat sekitar
3. Untuk Masyarakat Desa Sinarrancan Mundu Cirebon
 - a. Diharapkan masyarakat terus mendukung program dan kegiatan pesantren agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.
 - b. Perlu adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial yang

diselenggarakan oleh pesantren agar tercipta lingkungan yang lebih harmonis dan religious.

